

**HUBUNGAN KETERAMPILAN BELAJAR DENGAN
PROKRASINASI AKADEMIK SISWA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.



Oleh:

Muharahman

NIM: 19006186

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KETERAMPILAN BELAJAR DENGAN
PROKRASINASI AKADEMIK
SISWA

Nama : Muharahman
NIM/BP : 19006186/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 November 2023

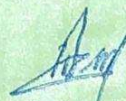
Disetujui oleh:

Kepala Departemen



Dr. Zadian Ardi, M. Pd., Kons.
NIP. 19900601 201504 1 002

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002




PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **HUBUNGAN KETERAMPILAN BELAJAR DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA**
Nama : Muharahman
NIM/BP : 19006186/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, S.Pd, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muharahman
NIM/BP : 19006186/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : HUBUNGAN KETERAMPILAN BELAJAR
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 04 November 2023

Saya yang menyatakan,



Muharahman

NIM.19006186

ABSTRAK

Muharahman. 2023. Hubungan Keterampilan Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya siswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan oleh individu dalam memulai dan menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan akademik. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi siswa melakukan prokrastinasi adalah keterampilan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa, (2) mendeskripsikan keterampilan belajar siswa, dan (3) menguji seberapa besar hubungan keterampilan belajar dengan prokrastinasi akademik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini 1106 siswa SMAN 10 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024 dan sampel sebanyak 378 siswa yang dipilih dengan Stratified Random Sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan kedua variabel menggunakan teknik analisis uji korelasi *Product Moment*, kemudian untuk memprediksi besar keterkaitan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS for window 25.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) rata-rata prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang dan keterampilan belajar siswa berada pada kategori tinggi, (2) terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara keterampilan belajar dengan prokrastinasi akademik siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang belajar.

Kata Kunci: Keterampilan Belajar, Prokrastinasi Akademik Siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, serta hidayah dan berkahnya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Belajar dengan Prokrastinasi Akademik”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S1) di program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan, serta nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi. M.Pd., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
3. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd, M.Pd., Kons., selaku tim kontributor yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberi arahan.
4. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.

5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
6. Teristimewa kedua orang tua, Ibu tercinta Neneng Salmiah, Ayah tersayang Bapak Salmi yang tidak pernah lelah mengirimkan do'a baik agar peneliti selalu kuat dalam menjalani kehidupan yang berat serta memberikan dukungan dan semangat materil, moril, selama peneliti melakukan studi.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih memerlukan kritik dan saran untuk perbaikan yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti sendiri.

Padang, November 2023

Muharahman
19006186

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Keterampilan Belajar	10
B. Prokrastinasi.....	16
C. Kaitan Keterampilan Belajar dengan Prokrastinasi Akademik	24
D. Penelitian Relevan	26
E. Kerangka Konseptual.....	27
F. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Definisi Operasional	34
D. Instrumen dan Pengembangannya	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38

F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	49
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	50
D. Pembahasan.....	52
E. Implikasi Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling	63
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2. Sampel Penelitian di SMA Negeri 10 Padang	33
Tabel 3. Skor Jawaban Kuesioner.....	36
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Belajar	37
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik	38
Tabel 6. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 7. Reabilitas Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 8. Kategori Skor Keterampilan Belajar	43
Tabel 9. Kategori Skor Prokrastinasi Akademik Siswa.....	42
Tabel 10. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi....	45
Tabel 11. Hasil Keterampilan Belajar Secara Keseluruhan	46
Tabel 12. Rekapitulasi Keterampilan Belajar Secara Keseluruhan	47
Tabel 13. Hasil Prokrastinasi Akademik Siswa Secara keseluruhan	48
Tabel 14. Rekapitulasi Prokrastinasi Akademik Secara Keseluruhan	48
Tabel 15. Korelasi Keterampilan Belajar dengan Prokrastinasi	51
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Regresi	51
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Sederhana	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	63
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	66
Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	93
Lampiran 5. Tabulasi Keseluruhan Data Keterampilan Belajar	108
Lampiran 6. Tabulasi Masing-masing Aspek Keterampilan Belajar	114
Lampiran 7. Tabulasi Keseluruhan Data Prokrastinasi Akademik	124
Lampiran 8. Tabulasi Masing-masing Aspek Prokrastinasi Akademik	131
Lampiran 9. Uji Korelasi, Normalitas, Linear, dan Regresi	145
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	143
Lampiran 11. Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap saat dalam kehidupan sehari-hari, individu selalu mengalami proses belajar. Pada hakikatnya belajar merupakan salah satu bentuk tingkah laku individu dalam mengembangkan potensi untuk mencapai tujuan tertentu melalui suatu pengalaman yang dimilikinya. Selaras dengan hal itu, Slameto (2013) mengemukakan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, melalui pengalamannya sendiri serta interaksi dengan lingkungan.

Sebagai seorang individu yang sedang belajar di sekolah, siswa diberi tugas oleh guru. Tujuan dari pemberian tugas ini supaya siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan karena melaksanakan latihan-latihan selama pengerjaan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mengerjakan sesuatu dapat lebih terintegrasi (Roestiyah, 2021). Namun kenyataan yang terjadi saat ini siswa sering kali menunda-nunda untuk memulai mengerjakan atau menyelesaikan tugas (Nitami, Daharnis & Yusri, 2015). Banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas, sering mengalami keterlambatan, dan gagal menyelesaikan tugas sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan, atau biasa disebut sebagai siswa yang melakukan prokrastinasi (Ghufroon & Risnawita, 2016).

Menurut Setyawan dan Ismara (2014) kecenderungan siswa menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas pengumpulannya (*deadline*), tidak

menepati janji untuk mengumpulkan tugas dan lebih memilih melakukan hal yang menyenangkan seperti menonton televisi, jalan-jalan, dan sebagainya dibandingkan mengerjakan tugas sehingga siswa melakukan prokrastinasi akademik. Seseorang yang melakukan prokrastinasi dikenal dengan istilah prokrastinator (Mariyanti, 2012).

Prokrastinasi merupakan fenomena yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Wolters (Iskender, 2014) mendefinisikan prokrastinasi akademik adalah kegagalan untuk melakukan suatu kegiatan akademik dalam jangka waktu yang diinginkan atau menunda pengerjaannya hingga menit terakhir pengumpulannya. Mendukung pendapat di atas menurut Mulyana (2018) prokrastinasi adalah kebiasaan mengundur suatu tugas untuk diselesaikan secara tuntas. Adapun Burka dan Yuen (2015) mengemukakan prokrastinasi akademik merupakan suatu kegiatan menunda tindakan dalam melakukan aktivitas dari suatu waktu ke waktu yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamim (2018) di SMA Muhammadiyah Kota Kediri ditemukan bahwa dari 50 siswa yang diambil sebagai sampel penelitian menunjukkan 30 siswa (60%) melakukan prokrastinasi akademik dengan kategori sedang. Silvi (2016) di SMAN 7 Padang ditemukan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 54,1%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Stevani dan Marwan (2021) memperoleh hasil prokrastinasi akademik siswa di SMAN 1 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 80,7%. Beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa

prokrastinasi akademik merupakan masalah yang banyak terjadi dikalangan siswa.

Tinggi rendahnya prokrastinasi akademik siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah manajemen waktu (Ferrari, Johnson & McCown 1995). Seorang prokrastinator juga secara sengaja menunda menyelesaikan tugas karena rendahnya keterampilan dalam pengerjaan tugas yang dimiliki. Sesuai dengan pendapat Prayitno (2002) mengemukakan tugas akademik yang akan dikerjakan terlebih dahulu harus benar-benar dimengerti, tugas yang tidak dimengerti dapat menurunkan semangat dalam penyelesaiannya, sehingga muncul rasa malas dan ingin menunda dalam pengerjaannya, akibatnya terjadi prokrastinasi akademik.

Selaras dengan hal itu Saman (2017) mengemukakan banyaknya tugas yang harus diselesaikan terkait dengan pencapaian kompetensi akademik yang harus diselesaikan oleh peserta didik, tugas-tugas tersebut memiliki berbagai tingkat kesulitan, sehingga dapat membuat siswa menjadi malas-malasan dan cenderung untuk menunda menyelesaikan tugas jika tidak memiliki keterampilan dalam pengerjaan tugas. Jadi, orang yang melakukan prokrastinasi tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan rendahnya keterampilan dalam pengerjaan tugas yang sudah ditentukan.

Salah satu ciri individu yang prokrastinasi sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas adalah tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik dalam menyelesaikan tugas dan rendahnya keterampilan dalam pengerjaan tugas. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya keterampilan belajar

yang dimiliki. Keterampilan belajar meliputi beberapa aspek yang berbeda. Sesuai dengan pendapat Elliott, Kratochwill, Cook, dan Travers (2000) yang termasuk keterampilan belajar adalah mencatat, mendengar, membaca, menguraikan, mengatur waktu, dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan observasi di SMAN 10 Padang, ada siswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Penyebab terjadinya bermacam-macam seperti siswa berpikiran kalau pengumpulan tugas masih lama sehingga masih bisa dikerjakan lain waktu, siswa takut bertanya dan siswa lebih senang bermain bersama teman dibandingkan mengerjakan tugas. Sedangkan yang berkaitan dengan keterampilan belajar yaitu siswa mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas, adanya siswa yang tidak paham dengan materi dan tugas yang diberikan guru, dan ada siswa yang tidak bisa manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini kemudian diperkuat oleh pernyataan guru BK SMAN 10 Padang yang mengemukakan adanya siswa yang melakukan prokrastinasi akademik.

Layanan BK di sekolah sangat berperan dalam membantu mengatasi permasalahan atau hambatan yang dialami oleh siswa baik bersifat pribadi, sosial, belajar maupun karir. Sebagai tenaga yang profesional, guru BK dituntut agar dapat memberikan pelayanan bantuan kepada siswa baik secara perorangan, kelompok maupun klasikal, sehingga siswa mampu untuk mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar maupun karir dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung.

Keterampilan belajar dan prokrastinasi akademik dalam bimbingan dan konseling berkaitan dengan bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan pribadi. Untuk itu, dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah, siswa dapat terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dialaminya berkaitan dengan keterampilan belajar dan prokrastinasi akademik seperti memberikan layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. Dengan layanan-layanan tersebut, diharapkan siswa menjadi individu yang berani, tegas, punya komitmen, aktif serta bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan kepadanya sehingga permasalahan yang dialami oleh siswa berkaitan dengan keterampilan belajar dan prokrastinasi akademik dapat teratasi dan terentaskan serta terciptanya kehidupan efektif sehari-hari.

Idealnya tingkat keterampilan belajar siswa seharusnya tinggi dan prokrastinasi akademik siswa rendah. Namun kenyataan di sekolah justru sebaliknya sehingga hal tersebut perlu diberi bantuan dan ditindaklanjuti dengan tepat. Berdasarkan fenomena di atas maka dilakukan penelitian tentang "*Hubungan Keterampilan Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa*".

B. Identifikasi Masalah

Ferrari, Johnson dan McCown (1995) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yaitu: manajemen waktu, kontrol diri, motivasi belajar, takut gagal, kecemasan, dan stress akademik.

Manajemen waktu merupakan pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya berdasarkan kemampuan diri sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Disisi lain siswa dengan kontrol diri yang baik mampu menghindari kegiatan yang tidak berguna dan mendahulukan kegiatan yang penting. Sementara itu motivasi belajar sebagai daya penggerak yang mengarahkan siswa untuk belajar sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah cenderung melakukan prokrastinasi akademik yang tinggi (Ghufron & Risnawita, 2016).

Selain itu, siswa yang takut gagal cenderung memiliki perilaku melarikan diri. Selanjutnya, siswa yang memiliki kecemasan sering merasakan perasaan yang tidak menyenangkan dan berisikan ketakutan serta kekhawatiran diakibatkan oleh pemikiran yang irasional. Selanjutnya stress akademik, merupakan perasaan tertekan siswa disebabkan oleh banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dikerjakan.

Prayitno (2002) mengemukakan faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah pengerjaan tugas. Tugas yang akan dikerjakan terlebih dahulu harus benar-benar dimengerti, tugas yang tidak dimengerti dapat menurunkan semangat dalam penyelesaiannya, sehingga akan muncul rasa malas dan ingin menunda dalam pengerjaannya.

Banyak faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik pada siswa, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya menurut beberapa ahli. Dari berbagai faktor tersebut yang akan diteliti yaitu: hubungan keterampilan belajar dengan prokrastinasi akademik siswa. Sebagaimana yang telah dikemukakan

sebelumnya pada latar belakang, maka masalah yang tampak pada penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang melakukan prokrastinasi akademik.
2. Beberapa siswa tidak bisa membagi waktu dalam menyelesaikan tugas.
3. Beberapa siswa tidak mengerti cara pengerjaan tugas.
4. Adanya siswa yang tidak paham dengan materi dan tugas yang diberikan guru.
5. Beberapa siswa memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prokrastinasi akademik siswa.
2. Keterampilan Belajar Siswa SMAN 10 Padang (manajemen waktu dan keterampilan mengerjakan tugas siswa)
3. Hubungan keterampilan belajar dengan prokrastinasi akademik siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar hubungan keterampilan belajar dengan prokrastinasi akademik siswa. Secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa ?
2. Bagaimana gambaran keterampilan belajar yang dimiliki siswa ?

3. Apakah terdapat hubungan keterampilan belajar dengan prokrastinasi akademik siswa ?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Siswa memiliki keterampilan belajar yang bervariasi.
2. Keterampilan belajar siswa dapat ditingkatkan.
3. Prokrastinasi siswa perlu ditanggulangi.

F. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa.
2. Mendeskripsikan keterampilan belajar siswa.
3. Menguji seberapa besar hubungan keterampilan belajar dengan prokrastinasi akademik siswa.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan, khususnya tentang teori keterampilan belajar dan prokrastinasi akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa dan Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan informasi tentang hubungan keterampilan belajar dengan prokrastinasi

akademik siswa, dan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

b. Bagi Guru BK

Untuk merencanakan program bimbingan dan konseling serta memberikan layanan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dan mengurangi serta mengentaskan perilaku prokrastinasi akademik siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa yang mengalami prokrastinasi akademik menjadi terbantu dengan adanya berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK di sekolah, salah satunya dengan meningkatkan keterampilan belajar siswa sehingga tingkat prokrastinasi akademik siswa menjadi berkurang.